

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020
Serta untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
And January 1, 2021 / December 31, 2020
And for the Years Ended
As of December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Serta 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And January 1, 2021 / December 31, 2020 And for the Years Ended As of December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ Appendix I-II	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ Appendix V	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ Appendix VI	Other Disclosures

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 001/DIR-MLPT/III/2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 001/DIR-MLPT/III/2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok
KTP atau kartu : TQB No. 40 PHG,
identitas lain : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other identity : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director
2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.I7/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other identity : Kelapa Gading Barat,
card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 1 Maret 2023 / Karawaci, March 1st, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur/
Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, 18th Fl. | Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 | Jakarta 12950
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00115/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penjualan kepemilikan saham pada entitas anak

Perusahaan telah mengalihkan dan melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak, kepada pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar USD24,443,480 dan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp186.766 juta.

Nilai transaksi tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas transaksi, melakukan reviu atas perhitungan laba rugi atas penjualan kepemilikan saham pada entitas anak dan dampak dekonsolidasi entitas anak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2021.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Sale of shares ownership of subsidiary

The Company has transferred and disposed all its shares ownership of PT Graha Teknologi Nusantara with a transaction value of USD24,443,480 to third parties, and recorded a profit of Rp186,766 million.

The transaction value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.

Our audit procedures include, among other things, evaluating management's assessment on the transaction, perform review on the calculation of gain or loss from sale of shares ownership of subsidiary and subsidiary deconsolidation impact to consolidated financial statement.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 38 to the accompanying consolidated financial statements in connection with applied of PSAK 38 (Revised 2012) regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control." Consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows for the year ended December 31, 2021, has been restated as if the business combination transactions of entities under common control had occurred since January 1, 2021.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and

yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for

audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 1 Maret 2023/ March 1, 2023



00115

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2022 dan 2021
Serta 1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2022 and 2021
And January 1, 2021/ December 31, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/* Dec 31, 2021	1 Jan 2021/* 31 Des 2020 Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,30,31,34	647,506	705,938	631,258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,34				Trade receivables
Pihak berelasi	30	47,436	490,183	198,764	Related parties
Pihak ketiga		595,270	298,571	200,981	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,30,31,34	105,260	80,867	45,188	Other current financial assets
Persediaan	6,25	504,808	486,216	392,315	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	13,600	19,890	43,591	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30	8,707	11,806	6,099	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,30	148,686	100,379	73,296	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2,071,273</u>	<u>2,193,850</u>	<u>1,591,492</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,31,34	83,801	6,114	11,129	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	59,498	118,997	118,997	Investment property
	9,14,15				
Aset tetap	26,27	438,721	651,806	684,622	Fixed assets
Aset takberwujud	10,27	57,817	554	1,445	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	13d	8,028	25,869	11,355	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	30	1,646	3,180	1,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>649,511</u>	<u>806,520</u>	<u>829,398</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,720,784</u>	<u>3,000,370</u>	<u>2,420,890</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) As Restated in Notes 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2022 dan 2021

Serta 1 Januari 2021/31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2022 and 2021

And January 1, 2021/ December 31, 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/* Dec 31, 2021	1 Jan 2021/* 31 Des 2020 Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,31,34				Trade payables
Pihak berelasi	30	751	4,304	4,972	Related parties
Pihak ketiga		374,170	380,956	273,240	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,31,34	7,498	5,648	27,693	Other financial liabilities
Beban akrual	12,30,31,34	572,736	491,518	495,137	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	26,336	48,733	23,677	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	18,34	71,043	49,203	39,661	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang					Current maturities of
jangka panjang:					long-term debt:
Liabilitas sewa	14,30, 31,34,36b	-	5,662	27,718	Lease liabilities
Utang bank	15,34,36b	39,064	22,846	39,216	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,30	202,606	518,390	142,642	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	17,30	468,625	397,345	268,266	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,762,829</u>	<u>1,924,605</u>	<u>1,342,222</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	18	48,299	58,272	70,293	benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka					Other long-term financial
panjang lainnya		733	5,000	277	liabilities
Utang jangka panjang - setelah					Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					Leased liability
Liabilitas sewa		-	-	5,622	Bank loans
Utang bank	15,34,36b	69,634	41,885	93,143	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	14,866	13,830	24,771	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>133,532</u>	<u>118,987</u>	<u>194,106</u>	
Jumlah Liabilitas		<u>1,896,361</u>	<u>2,043,592</u>	<u>1,536,328</u>	Total Liabilities

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) As Restated in Notes 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2022 dan 2021

Serta 1 Januari 2021/31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2022 and 2021

And January 1, 2021/ December 31, 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/* Dec 31, 2021	1 Jan 2021/* 31 Des 2020 Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000					Authorized capital -
saham					6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000					capital - 1,875,000,000
saham	19	187,500	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	20	125,772	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Modal proforma yang timbul karena					Proforma capital arising from
transaksi akuisisi entitas					acquisition of entity under
sepengendali		-	(2,078)	2,539	common control
Selisih transaksi dengan pihak					Difference in transaction with
non-pengendali	21	-	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,35	(16,572)	(2,407)	404	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	22	900	800	700	Appropriated
Belum dicadangkan		529,449	506,736	461,304	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat					Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik					to owners of
entitas induk		827,049	854,452	816,348	the parent
Kepentingan non-pengendali	23	(2,626)	102,326	68,214	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		824,423	956,778	884,562	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN					TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		2,720,784	3,000,370	2,420,890	EQUITY

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) As Restated in Notes 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	24,30	3,442,223	2,996,746	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	25,30	(2,875,209)	(2,559,133)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		567,014	437,613	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26,30	(97,180)	(75,521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,30	(159,155)	(81,340)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	28,30	10,948	2,279	Other income
Beban lain-lain	29	(217)	(433)	Other expenses
LABA USAHA		321,410	282,598	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	30	10,007	15,807	Interest income
Beban bunga		(7,179)	(13,756)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan kepemilikan saham entitas anak	1c	186,766	-	Gain on sales of share ownership in subsidiary
Keuntungan dari penjualan Properti Investasi		123,343	-	Gain on sales of Investment Properties
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		634,347	284,649	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(95,297)	(33,554)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		539,050	251,095	PROFIT FOR THE PERIOD AFTER PROFORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		17,039	9,775	EFFECT OF THE PROFORMA ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN		556,089	260,870	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	18	9,574	2,595	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		(2,015)	(571)	Related income tax
		7,559	2,024	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,34	(14,165)	(2,811)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(6,606)	(787)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		549,483	260,083	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) As Restated Notes 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021*	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		559,004	259,198	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(2,915)</u>	<u>1,672</u>	Non-controlling interest
		556,089	260,870	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		552,398	258,346	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>(2,915)</u>	<u>1,737</u>	Non-controlling interest
		549,483	260,083	
Laba Per Saham Dasar	32	298	138	Basic Earnings Per Share

*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

*) As Restated Notes 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Modal Proforma yang Timbul karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising from Restatement of Financial Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Labas (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JAN 2021/31 DES 2020	187,500	140,514	23,387	-	404	14,112	700	447,192	813,809	68,214	882,023	BALANCE AS OF JAN 1, 2021/ DEC 31, 2020
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	2,539	-	-	-	-	2,539	-	2,539	Effect of the proforma adjustment
SALDO PER 1 JAN 2021/31 DES 2020 Setelah Penyesuaian Proforma	187,500	140,514	23,387	2,539	404	14,112	700	447,192	816,348	68,214	884,562	BALANCE AS OF JAN 1, 2021/DEC 31, 2020 After Proforma Adjustment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021: (catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(215,625)	(215,625)	-	(215,625)	Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 30, 2021: (note 22)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(2,811)	1,959	-	259,198	258,346	1,737	260,083	Total comprehensive income (loss) for the year
Efek Penyesuaian proforma	-	-	-	(4,617)	-	-	-	-	(4,617)	-	(4,617)	Effect of the proforma adjustment
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,375	32,375	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 31 DES 2021	187,500	140,514	23,387	(2,078)	(2,407)	16,071	800	490,665	854,452	102,326	956,778	BALANCE AS OF DEC 31, 2021
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Januari 2022: (catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(168,750)	(168,750)	-	(168,750)	Resolution of the Extraordinary Meeting of the Shareholders on January 3, 2022: (note 22)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2022: (catatan 22)	-	-	-	-	-	-	-	(84,375)	(84,375)	-	(84,375)	Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 11, 2022: (note 22)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(100)	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(290,625)	(290,625)	-	(290,625)	Cash dividend
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(14,165)	7,559	-	559,004	552,398	(2,915)	549,483	Total comprehensive income (loss) for the year
Penjualan kepemilikan saham entitas Anak	-	-	(23,387)	-	-	-	-	-	(23,387)	(102,016)	(125,403)	Sale of shares ownership in subsidiary
Tambahan modal disetor atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	10	-	-	-	-	-	-	10	-	10	Additional paid-in capital from restructuring transactions entity under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(14,752)	-	2,078	-	-	-	-	(12,674)	-	(12,674)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21)	(21)	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 31 DES 2022	187,500	125,772	-	-	(16,572)	23,630	900	505,819	827,049	(2,626)	824,423	BALANCE AS OF DEC 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2022	2021*	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3,301,329	3,142,801	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,565,722)	(2,276,886)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(371,282)	(322,651)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(52,004)	(34,435)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	21,970	39,210	Other receipts
Pembayaran lainnya	(5,382)	(2,544)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	11,058	9,523	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	-	(15,233)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76,377)	(58,818)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	263,590	480,967	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	182,842	-	Proceeds from disposal of investment properties
Hasil pelepasan aset tetap	872	779	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(181,781)	(88,121)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(57,514)	(359)	Addition in intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	(31,948)	(2,349)	Decrease in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4,715)	(35,152)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(82,671)	5,000	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(1,114)	Increase in other non-current assets
Pembayaran dari akuisisi entitas anak	(500)	-	Payment from acquisition of subsidiaries
Hasil penjualan kepemilikan saham pada entitas anak	352,505	-	Proceeds from sale of shares ownership in subsidiary
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	177,090	(121,316)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	66,813	-	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(7,179)	(13,756)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	10,007	15,807	Receipts from interest income
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha	-	5,000	Increase of due to related parties non-trade
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	5	11,200	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak	(26)	-	Payment of cash dividend to non-controlling interest of Subsidiary
Penerimaan uang muka setoran modal Entitas Anak	-	5,000	Receipt advance of capital stock Subsidiary
Pembayaran pinjaman	(22,846)	(67,628)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(4,841)	(25,712)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(543,750)	(215,625)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(501,817)	(285,714)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(61,137)	73,937	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	4,640	743	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Efek Kas Dan Setara Kas Atas Entitas Anak Yang Tidak Dikonsolidasi	(1,935)	-	Effect In Cash And Cash Equivalents Of Deconsolidated Subsidiaries
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	705,938	631,258	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	647,506	705,938	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36
(*) Disajikan kembali dalam Catatan 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36
(*) As Restated in Notes 38

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 09 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 dan Pasal 22 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033188.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 17 Mei 2022, serta penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0012818 tanggal 17 Mei 2022 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0237928 tanggal 17 Mei 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Notarial Deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 dated May 11, 2022 made by notary Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang, concerning the amendments on Article 3 and Article 22 paragraph 2 of the Company's Articles of Association. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0033188.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 17, 2022, also receipt of notification of changes to Company data No. AHU-AH. 01.09-0012818 dated May 17, 2022 and receipt of notification of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0237928 dated May 17, 2022.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	597,885	539,145
PT Graha Teknologi Nusantara*) ("PT GTN")	Jakarta	Jasa Informasi dan komunikasi/ Information and communication services	2016	-	65.00	-	312,942
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,987	9,986
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	99.99	-	60,349	-
PT Teknologi Pamadya Analitika***) ("PT TPA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2022	100.00	-	14,506	-
PT Digital Data Venture****) ("PT DDV")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2021	100.00	-	832	-

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>		
PT Artomoro Prima Internasional** ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry

*) PT Graha Teknologi Nusantara tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 April 2022 (Catatan 1.c).

**) Kepemilikan melalui PT MSA.

***) Mulai dikonsolidasi sejak 5 Agustus 2022

PT TPA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 58 tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar PT TPA sebesar Rp138.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp34.500 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0093586.AH.01.02. Tahun 2022 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331892, keduanya tanggal 23 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 27 dan 28 yang keduanya tanggal 05 Agustus 2022, Perusahaan menyetujui pembelian saham PT TPA sebanyak 5.990 lembar senilai Rp290 dari PT Medika Ekosis Digital ("PT MED") dan PT VDI menyetujui pembelian saham PT TPA sebanyak 10 lembar senilai Rp10 dari PT Sinar Cemerlang Sejati. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan menjadi pemegang saham baik secara langsung dan tidak langsung di PT TPA.

PT DDV

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 57 tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT DDV sebesar Rp4.050 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331890 tanggal 23 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows (continued):

Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021

2014	60.86	60.86	27	27
------	-------	-------	----	----

*) PT Graha Teknologi Nusantara is no longer consolidated since April 27, 2022 (Note 1.c).

**) Ownership through PT MSA.

***) Consolidated since August 5, 2022

PT TPA

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 58 dated December 19, 2022, the Company approved to increase authorized capital of PT TPA amounting to Rp138,000 also to increase the issued and paid capital amounting to Rp34,500 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0093586.AH.01.02. Year 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331892, both of which dated December 23, 2022.

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 27 and 28 both of which dated August 05, 2022, the Company approved to buy the shares of PT TPA in amount of 5,990 shares valued of Rp290 from PT Medika Ekosis Digital ("PT MED") and PT VDI approved to buy the shares of PT TPA in amount of 10 shares valued of Rp10 from PT Sinar Cemerlang Sejati. By the said transaction, Company has become the shareholder both directly and indirectly of PT TPA.

PT DDV

Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 57 dated December 19, 2022, the Company approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp4,050 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331890 dated December 23, 2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT DDV (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 24 dan 25 yang keduanya tanggal 05 Agustus 2022, Perusahaan menyetujui pembelian saham PT DDV sebanyak 13.049.999 lembar senilai Rp200 dari PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG") dan PT VDI menyetujui pembelian saham PT DDV sebanyak 1 lembar senilai Rp1.000 (dalam satuan penuh) dari PT Sinar Cemerlang Sejati. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan menjadi pemegang saham baik secara langsung dan tidak langsung dari PT DDV.

PT DDT

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDT, yang telah diaktakan oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, No. 50 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar PT DDT sebesar Rp234.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp58.500 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0093210.AH.01.02. Tahun 2022 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331016, keduanya tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT DDT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp20.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.100, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp5.095 dan Rp5. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0012851.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT DDT.

PT GTN

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 121 dan 122 yang keduanya tanggal 28 April 2022, Perusahaan menyetujui penjualan saham PT GTN sebanyak 281.525.000 lembar senilai USD24,442,612.53 kepada EdgeConneX Europe B.V. dan sebanyak 10.000 lembar senilai USD868.22 kepada EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham PT GTN milik Perusahaan sebesar Rp186.766.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT DDV (continued)

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 24 and 25 both of which dated August 05, 2022, the Company approved to buy the shares of PT DDV in amount of 13,049,999 shares valued of Rp200 from PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG") and PT VDI approved to buy the shares of PT DDV in amount of 1 share valued of Rp1,000 (in full amount) from PT Sinar Cemerlang Sejati. By the said transaction, Company has become the shareholder both directly and indirectly of PT DDV.

PT DDT

Based on the Decision of PT DDT's shareholders, which notarialized by Notary Buchari Hanafi, S.H., a Notary in South Jakarta, No. 50 dated December 19, 2022, the shareholders approved to increase authorized capital of PT DDT amounting to Rp234,000 also to increase the issued and paid capital amounting to Rp58,500 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0093210.AH.01.02. Year 2022 and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0331016, both of which dated December 22, 2022.

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated February 18, 2022, by Notary Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, PT DDT was established, with authorized capital of Rp20,000 which consists of 20,000,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp5,100, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp5,095 and Rp5, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0012851.AH.01.01. Year 2022 dated February 18, 2022 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT DDT.

PT GTN

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 121 and 122 both of which dated April 28, 2022, the Company approved to sell the shares of PT GTN in total of 281,525,000 shares valued of USD24,442,612.53 to EdgeConneX Europe B.V. and 10,000 shares valued of USD868.22 to EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. By the said transaction, Company has recorded a profit from the sale of shares of PT GTN owned by the Company amounting to Rp186,766.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, No. 43 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT GTN senilai Rp92.500 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 92.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp50.375 dan Rp27.125 melalui konversi utang serta masing-masing sebesar Rp9.750 dan Rp5.250 melalui penyetoran uang tunai.

Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0442683 tanggal 31 Agustus 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Mei 2022 dan No. 38 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Adrian Suherman
Dicky Setiadi Moechtar
Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Wahyudi Chandra
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Suyanto Halim
Yugi Edison
Yohan Gunawan
Herryanto

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Dicky Setiadi Moechtar
Harijono Suwarno
Dennis Villafuerte Valencia

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by Notary Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, No. 43 dated August 31, 2021, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital PT GTN amounting to Rp92,500 by issuing addition shares from portfolio for 92,500,000 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp50,375 and Rp27,125, respectively, through debt conversion, and also amounting to Rp9,750 and Rp5,250, respectively, through cash deposit.

The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0442683 dated August 31, 2021.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 09 dated May 11, 2022, and No.38 dated April 30, 2021 by Buchari Hanafi, S.H., a Notary in Tangerang City, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 864 dan 569 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries has 864 and 569 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 1, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contract – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments, and improvement to standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif
(lanjutan)**

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu
(lanjutan):

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan
Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK
71 – Informasi Komparatif

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih
melakukan evaluasi atas dampak potensial dari
penerapan standar baru dan amendemen standar
tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan
keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti
disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh
Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan
memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal
hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial
dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis
untuk melaksanakan (yakni hak substantif)
dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan
mengendalikan entitas lain.

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective
(continued)**

*Amendment to standards which effective for periods
beginning on or after January 1, 2023, with early
adoption is permitted, are as follows (continued):*

- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
regarding Definition of Accounting Estimates;
and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction.*

*New standard and amendment to standard which
effective for periods beginning on or after January 1,
2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract
regarding Initial Application of PSAK 74 and
PSAK 71 – Comparative Information*

*Until the date of the consolidated financial
statements being authorized, the Company and
Subsidiaries is still evaluating the potential impact of
the adoption of new standards and amendments of
these standards.*

c. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate
the financial statements of the Company and
Subsidiaries as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Company,
or has rights, to variable returns from its involvement
with the entity and has the ability to affect those
returns through its current ability to direct the entity's
relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential
voting rights that the Company has the practical
ability to exercise (i.e. substantive rights) are
considered when assessing whether the Company
controls another entity.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan):

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued):

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke saldo laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal periode pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries: (continued)

- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting period, which are not pledged or restricted in the usage.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan):

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Dimortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued):

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Dimortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- c. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- d. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- c. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- d. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua
kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis
yang tujuannya akan terpenuhi dengan
mendapatkan arus kas kontraktual dan
menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan
tersebut memberikan hak pada tanggal
tertentu atas arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai
wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui
dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali
untuk kerugian akibat penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat perubahan
kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset
keuangan tersebut dihentikan pengakuannya
atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian
kumulatif yang sebelumnya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain direklasifikasi
dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi.

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang
diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar aset keuangan diakui
dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if
these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business
model whose objective is achieved by both
collecting contractual cash flows and selling
the financial asset; and
- b. the contractual cash flows of the financial
asset give rise to payments on specified dates
that are solely payments of principal and
interest ("SPPI") on the principal amount
outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the
changes in fair value are recognized initially in other
comprehensive income (OCI), except for
impairment gains and losses, and a portion of
foreign exchange gains and losses, are recognized
in profit or loss. When the asset is derecognized or
reclassified, changes in fair value previously
recognized in other comprehensive income and
accumulated in equity are reclassified from equity to
profit and loss as a reclassification adjustment.

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit or
Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those
which do not meet both for neither amortized costs
nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are
measured at fair value. The changes in fair value
are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (lanjutan)**

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit or
Loss ("FVTPL") (continued)**

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)
- (c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
 - (d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. Financial Instrument (continued)**
Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)
The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
 - (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Reclassification (continued)

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee
(lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries – as Lessee
(continued)**

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries – as Lessor
(continued)**

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and its Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 72:

- a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
- b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 73.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- a. *If the price is below market terms, recorded as prepayment; and*
- b. *If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- a. *The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and*
- b. *Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.*

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 72, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

Lease Modification

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Lease Modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and its subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

g. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure.

Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Fixed Assets (continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
2-3	Right of use assets

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

k. Impairment of Assets Value

Impairment of financial assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control (continued)**

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and the prior period comparatives are not restated accordingly.

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiaries perform;*
- *The Company and its Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met: (continued)

- The Company and its Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiaries and the Company and its Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies (continued)**

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are Rp15,731 and Rp14,269, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) *have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting period, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting period. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset takberwujud

Masa manfaat dan beban amortisasi atas aset takberwujud ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban amortisasi akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset tak berwujud akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review apakah terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada amortisasi terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 10.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Depreciation of Fixed Assets (continued)**

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The useful life and amortization expense of the intangible assets are determined based on estimates, wherein the amortization expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the intangible assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on intangible asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 10.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Kas		
Rupiah	32	66
Dolar AS	35	76
Sub jumlah	67	142
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	239,370	395,037
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183,586	741
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	12,901	38,755
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	6,772	35,742
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	458	37,443
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	41,170	41,819
Sub jumlah	484,257	549,537
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Nobu	2	-
Pihak ketiga		
CIMB	8,114	16,443
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	873	1,043
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	-	16
Sub jumlah	8,989	17,502
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Nobu	82,000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17,700	34,500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	25,000
Permata	-	10,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,593	12,170
Sub jumlah	113,293	91,670

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 30)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Related party (Note 30)	
Nobu	
Third parties	
CIMB	
Others (below Rp10,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 30)	
Nobu	
Third parties	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
Permata	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (below Rp10,000 each)	
Sub total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Nobu	9,438	-
Pihak ketiga		
CIMB	23,597	38,526
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>7,865</u>	<u>8,561</u>
Sub jumlah	<u>40,900</u>	<u>47,087</u>
Jumlah	<u>647,506</u>	<u>705,938</u>

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.25% - 7.50%
Dolar AS	0.25% - 4.50%	0.25% - 2.25%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 31.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

US Dollar
Related party (Note 30)
Nobu
Third parties
CIMB
Others
(below Rp10,000 each)
Sub total
Total

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

Rupiah	2.25% - 7.50%
US Dollar	0.25% - 2.25%

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	60,752	497,914
Pihak ketiga	<u>596,666</u>	<u>299,454</u>
Sub jumlah	657,418	797,368
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(14,712)</u>	<u>(8,614)</u>
Jumlah	<u>642,706</u>	<u>788,754</u>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Rupiah	642,706	788,210
Dolar AS	<u>-</u>	<u>544</u>
Jumlah	<u>642,706</u>	<u>788,754</u>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan
jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Related parties (Note 30)
Third parties
Sub total
Allowance for expected credit loss
Total

Trade receivables by original currency are as follows:

Rupiah	788,210
US Dollar	544

Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days
of receivables is disclosed in Note 34.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal tahun	8,614	8,778
Penyisihan selama tahun berjalan	6,588	40
Pembalikan selama tahun berjalan	(490)	(204)
Jumlah	14,712	8,614

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
			Balance at beginning of year
			Provision during the year
			Reversal during the year
Total			Total

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	55,917	65,368
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Marjin deposito	45,969	14,103
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 30)	25	3
Pihak ketiga	2,782	1,270
Lain-lain	567	123
	49,343	15,499
Jumlah	105,260	80,867

5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Bonds

Financial assets stated at amortized cost
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 30)
Third parties
Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Marjin deposito	
Rupiah	0.25% - 3.50%
Dolar AS	0.13% - 0.25%
Obligasi	
Rupiah	6.25% - 8.86%
Dolar AS	1.85% - 4.00%

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 15 Mei 2048, 12 Maret 2051, 15 Agustus 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp2.835 dan Rp3.023 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL
ASSETS (continued)**

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Margin Deposit		
Rupiah	0.00% - 4.00%	
US Dollar	0.13% - 0.25%	
Bonds		
Rupiah	6.25% - 8.86%	
US Dollar	1.85% - 4.00%	

Other Current Financial Assets

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the government bonds with maturity date on March 12, 2031, May 15, 2033, June 15, 2036, May 15, 2048, March 12, 2051, August 15, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp2,835 and Rp3,023, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets are mainly Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund investment stated at fair value through profit or loss managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager (Note 31).

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income and financial assets stated at fair value through profit and loss are disclosed in Note 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Proyek dalam penyelesaian	406,818
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	97,990
Lain-lain	-
Jumlah	504,808

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.572.194 dan Rp1.397.953 (Catatan 25).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp76.950 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp80.000 pada 31 Desember 2021. Pertanggungan dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	341,279	<i>Project in progress</i>
	144,733	<i>Hardware</i>
	204	<i>and supporting devices</i>
	486,216	<i>Others</i>
		Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp1,572,194 and Rp1,397,953, respectively (Note 25).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp76,950 as of December 31, 2022, and Rp80,000 as of December 31, 2021. The insurance are covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2022 and 2021.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp126.433 dan Rp87.480 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp126,433 and Rp87,480 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2021, akun ini merupakan investasi berupa 4 (empat) bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No.10996/Cibatu, No. 10997/Cibatu, dan No. 12267/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m2.

Berdasarkan Akta Jual Beli Flavia Muliawati Onggo S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Daerah Kerja Kabupaten Bekasi, No. 229/2022, No. 230/2022, dan No. 231/2022 yang seluruhnya tanggal 10 November 2022, Perusahaan menyetujui penjualan 3 (tiga) bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10997/Cibatu, dan No. 12267/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 40.000 m2 kepada PT GTN senilai Rp187.530. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan bersih dari penjualan tanah-tanah milik Perusahaan sebesar Rp123.343.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp68.880.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Saldo awal	118,997	118,997
Pengurangan	(59,499)	-
Saldo akhir	59,498	118,997

8. INVESTMENT PROPERTY

On December 31, 2021, this account represents investment in the form of four (4) plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, No. 10997/Cibatu, and No. 12267/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

Based on the Deed of Sale and Purchase by Flavia Muliawati Onggo S.H., a Land Deed Official in Working Area of Bekasi Regency, No. 229/2022, No.230/2022, dan No. 231/2022 which is entirely November 10, 2022, the Company approved to sell the total of three (3) plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10997/Cibatu, and No. 12267/Cibatu, which is entirely located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 40,000 sqm to PT GTN in the amount of Rp187,530. By the sales transaction, Company has recorded net gain from the sale of lands owned by the Company amounting to Rp123,343.

As of December 31, 2022, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp68,880.

The detail of this account is as follows:

Beginning balance
Deduction
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	90,561	28,845	72,004	-	47,402	Land
Bangunan	189,341	5,801	116,216	-	78,926	Buildings
Renovasi bangunan	23,309	2,331	122	-	25,518	Building Renovations
Peralatan kantor	60,104	9,651	7,971	3,748	65,532	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	846,757	127,341	201,922	66,700	838,876	Equipments for rental
	1,210,094	173,969	398,235	70,448	1,056,276	
Aset Dalam Penyelesaian	14,866	12,538	2,676	(17,328)	7,400	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	61,100	-	7,980	(53,120)	-	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	7,724	2,183	754	-	9,153	Right of Use Assets
Jumlah	1,293,784	188,690	409,645	-	1,072,829	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	40,050	5,642	30,764	-	14,928	Buildings
Renovasi bangunan	15,255	2,800	122	-	17,933	Building Renovations
Peralatan kantor	46,018	8,380	7,088	1,252	48,562	Office equipments
Alat-alat transportasi	20	2	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	511,545	119,800	104,325	18,108	545,128	Equipments for rental
	612,888	136,624	142,299	19,360	626,573	
Aset Sewa Pembiayaan	22,093	1,175	3,908	(19,360)	-	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	6,997	1,000	462	-	7,535	Right of Use Assets
Jumlah	641,978	138,799	146,669	-	634,108	Total
Nilai Buku	651,806				438,721	Book Value

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	1,934	90,561	Land
Bangunan	188,026	-	-	1,315	189,341	Buildings
Renovasi bangunan	18,455	2,244	88	2,698	23,309	Building Renovations
Peralatan kantor	56,085	5,713	2,989	1,295	60,104	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	718,697	77,964	29,871	79,967	846,757	Equipments for rental
	1,069,912	85,921	32,948	87,209	1,210,094	
Aset Dalam Penyelesaian	3,249	32,898	-	(21,281)	14,866	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	127,028	-	-	(65,928)	61,100	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	7,335	389	-	-	7,724	Right of Use Assets
Jumlah	1,207,524	119,208	32,948	-	1,293,784	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	30,599	9,451	-	-	40,050
Renovasi bangunan	12,575	2,768	88	-	15,255
Peralatan kantor	41,150	7,612	2,933	189	46,018
Alat-alat transportasi	13	7	-	-	20
Peralatan untuk disewakan	380,238	121,330	29,170	39,147	511,545
	464,575	141,168	32,191	39,336	612,888
Aset Sewa Pembiayaan	54,304	7,125	-	(39,336)	22,093
Aset Hak Guna	4,023	2,974	-	-	6,997
Jumlah	522,902	151,267	32,191	-	641,978
Nilai Buku	684,622				651,806

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31
Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2022 and 2021 are charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan dan jasa	124,709	138,625	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 26)	6,562	6,694	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	7,528	5,948	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	138,799	151,267	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di
Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal
sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan
dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak
tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak
tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for
parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The
HGB are under the names of the Company and
Subsidiaries. Management believes that these rights are
renewable upon their expiry.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan
2021, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan
menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the
Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed
assets with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	872	779	Proceeds
Nilai buku bersih	(604)	(520)	Net book value
Keuntungan	268	259	Gain

Pada tahun 2021, pengurangan aset tetap karena
reklasifikasi ke persediaan dengan nilai buku bersih
adalah sebesar Rp237.

In 2021, deduction of fixed asset due to reclassification to
inventory and net book value is amounted to Rp237.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp7.400, dengan persentase penyelesaian mencapai 95%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp319.157 dan Rp258.991.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp548.320 dan USD227,817 pada tanggal 31 Desember 2022, dan Rp790.742 dan USD257,902 pada tanggal 31 Desember 2021, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2022, aset tetap sejumlah Rp135.872 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15), dan pada 31 Desember 2021, aset tetap sejumlah Rp142,013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia), dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp214.894.

Pada tanggal 28 April 2022, terkait dengan penjualan kepemilikan saham GTN, berakibat aset tetap Entitas Anak tersebut tidak lagi dikonsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai perolehan
Akumulasi penyusutan

370,301
(107,929)

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation

Nilai Buku

262,372

Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consists of:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat	47,192	99	-	47,291
Tahap pengembangan	-	57,415	-	57,415
Akumulasi amortisasi	(46,638)	(251)	-	(46,889)
Nilai Buku	554			57,817
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat	46,833	359	-	47,192
Akumulasi amortisasi	(45,388)	(1,250)	-	(46,638)
Nilai Buku	1,445			554

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp251 dan Rp1.250 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp251 and Rp1,250 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp57.415, dengan persentase penyelesaian mencapai 55%-80%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2022, intangible asset under development represents software amounted to Rp57,415, with the percentage of completion up to 55%-80%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DDT, Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait pengembangan piranti lunak dengan nilai total Rp30.969.

As at December 31, 2022, DDT, Subsidiary had commitments related to various purchase for software development totaling Rp30,969.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	751	4,304
Pihak ketiga	374,170	380,956
Jumlah	374,921	385,260

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Rupiah	265,348	322,608
Dolar AS	109,573	62,652
Jumlah	374,921	385,260

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 30)
Third parties
Total

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp 571.373 dan Rp485.919 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp571,373 and Rp485,919 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	6,790	-
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak:		
- 2021	3,075	3,075
- 2020	-	10,690
Pajak Penghasilan lainnya	246	27
Pajak Pertambahan Nilai - neto	3,489	6,098
Sub jumlah	6,810	19,890
Jumlah	13,600	19,890

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund:
- 2021
- 2020
Other Income taxes
Value Added Tax - net
Sub total
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	11,004	10,394
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	969	767
- Pasal 23	3,450	1,605
- Pasal 25	1,086	434
- Pasal 26	1,315	1,893
- Pasal 4(2)	674	1,224
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	29,878
Sub jumlah	<u>18,498</u>	<u>46,195</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	6,349	-
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	1,025	207
- Pasal 23	394	154
- Pasal 26	2	653
- Pasal 4 (2)	68	52
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	1,472
Sub jumlah	<u>7,838</u>	<u>2,538</u>
Jumlah	<u>26,336</u>	<u>48,733</u>

The Company

Corporate income tax

Other income taxes:

- Article 21

- Article 23

- Article 25

- Article 26

- Article 4(2)

Value Added Tax - net

Sub total

Subsidiaries

Corporate income tax

Income taxes:

- Article 21

- Article 23

- Article 26

- Article 4 (2)

Value Added Tax - net

Sub total

Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2022	2021
Perusahaan		
Kini	77,854	52,150
Tangguhan	<u>592</u>	<u>1,417</u>
	<u>78,446</u>	<u>53,567</u>
Entitas Anak		
Kini	15,953	7,476
Tangguhan	<u>898</u>	<u>(27,489)</u>
	<u>16,851</u>	<u>(20,013)</u>
Jumlah	<u>95,297</u>	<u>33,554</u>

The Company

Current

Deferred

Subsidiaries

Current

Deferred

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	634,347	284,649
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	5,406	(26,000)
Efek proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	-	10,353
	(65,913)	-
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	573,840	269,002
Beda waktu:		
Penyusutan dan amortisasi	(2,709)	1,244
Beban imbalan kerja karyawan	(985)	(7,696)
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,003	-
Beda tetap:		
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(40,247)	(31,717)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7,018)	(13,618)
Pendapatan dividen	(49,884)	-
Penjualan properti investasi	(123,343)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,224	19,965
Taksiran laba fiskal	353,881	237,180
Beban pajak kini - Perusahaan	77,854	52,179
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(66,850)	(41,785)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	11,004	10,394

consolidated profit before income tax expense
Subsidiaries' (profit) loss before income tax expense
Proforma effect arising from restatement of financial statement
Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries

Profit before Income Tax Expense of the Company

Timing differences:
Depreciation and amortization
Provision for employee benefits
Provision for bad debt expense

Permanent differences:
Net sales and service revenues subject to final tax

Interest income subject to final tax
Dividend Income
Sale property investment
Non-deductable expenses

Estimated income tax

Current tax expense - the Company
Prepaid income taxes - the Company

Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	634,347	284,649	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	139,556	62,622	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	709	4,391	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	1,189	(5,721)	Net gain (loss) from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(8,854)	(6,978)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,544)	(2,996)	Interest income subject to final tax
Pendapatan dividen	(10,974)	-	Dividend Income
Penjualan properti investasi	(27,135)	-	Sale property investment
Lain-lain	(14,501)	2,249	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	78,446	53,567	Income tax expenses of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	16,851	(20,013)	Income tax expense (benefit) of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	95,297	33,554	Income tax expense

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2022.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation. The Company has not yet submitted its SPT corporate income taxes for the year 2022.

Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its SPT year 2021 to the tax office.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2021	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2022	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,974	(1,911)	6,063	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	221	1,354	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	323	(596)	(273)	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	9,430	(2,286)	7,144	Total
Entitas Anak	645	239	884	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	15,794	(15,794)	-	Subsidiary no longer consolidated
Jumlah	25,869	(17,841)	8,028	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	13,830	1,036	14,866	Subsidiaries
Jumlah	13,830	1,036	14,866	Total
	31 Des/Dec 31, 2020	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,063	(2,089)	7,974	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	-	1,133	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	47	276	323	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,243	(1,813)	9,430	Total
Entitas Anak	(14,365)	30,804	16,439	Subsidiaries
Jumlah	(3,122)	28,991	25,869	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	10,294	3,536	13,830	Subsidiaries
Jumlah	10,294	3,536	13,830	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif Perusahaan adalah sebesar Rp1.694 dan Rp396.

For the years ended December 31, 2022 and 2021 the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,694 and Rp396.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp320 dan Rp175.

For the years ended December 31, 2022 and 2021 the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp320 and Rp175.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp9.663.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPh") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh pasal 26 untuk masa pajak Januari sampai April, dan Juni sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean dan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh pasal 4(2) Final, pasal 21, pasal 23, dan pasal 21 Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576, Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Desember 2019.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan Desember 2022, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2020, PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Mei, Juli dan Desember 2020.

Pada bulan Agustus dan Oktober 2022, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2020.

Pada bulan Juni 2022, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21, pasal 23, Final pasal 4(2), PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai Desember 2020, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September, Desember 2020, SKPN PPh pasal 26, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Februari sampai Agustus, Oktober dan November 2020, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp11.058.

**e. Tax Assessments
The Company**

In April 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2020 amounting to Rp9,663.

In October 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPh") for fiscal year 2018 amounting to Rp15,233, Nil Assessment Notice ("SKPN") of PPh article 26 for fiscal month January until April, and June until December 2018, SKPKB of PPh article 26 amounting to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp178 for fiscal month January until December 2018, SKPN of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization, and Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month January until December 2018, SKPN of PPh article 4(2) Final, article 21, article 23, and article 21 Final for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576, Nil Assessment Notice of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month December 2019.

Subsidiaries

PT VDI

In December 2022, PT VDI received SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2020, PPh Final article 21 for fiscal month January, May, July, and December 2020.

In August and October 2022, PT VDI received SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2020.

In June 2022, PT VDI received SKPN of PPh article 21, article 23, Final article 4(2), VAT on Goods and Services for fiscal month January until December 2020, SKPN of PPh Final article 21 for fiscal month January, March, May, July, August, September, December 2020, SKPN of PPh article 26, SKPN of VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month February until August, October, and November 2020, and SKPLB of PPh for fiscal year 2020 amounting to Rp11,058.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21, pasal 21 Final, pasal 23, pasal 26, dan pasal 4(2) Final untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019, SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

Pada bulan Maret 2021, PT VDI menerima SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

f. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

**e. Tax Assessments (continued)
Subsidiaries (lanjutan)**

In October 2021, PT VDI received SKPN of PPh article 21, article 21 Final, article 23, article 26, and article 4(2) Final for fiscal month January until December 2019, SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp9,523, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month January until December 2019 amounting to Rp63.

In March 2021, PT VDI received SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018.

f. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD244,277 pada tanggal 31 Desember 2021	-	3,486
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("MUFG")	-	1,661
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	-	515
Jumlah	5,662	5,662
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(5,662)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang
serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan
perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	-	5,810
1 - 5 tahun	-	-
Jumlah	5,810	5,810
Dikurangi biaya keuangan masa depan	-	(148)
Nilai kini pembayaran minimum	5,662	5,662
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(5,662)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai
berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa
pembiayaan atas peralatan yang disewakan.
Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari
dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan
tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pada 31
Desember 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah
berakhir.
- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa
pembiayaan atas peralatan yang disewakan.
Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Januari
2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan
sebesar 10,20% untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2021. Pada 31 Desember 2022,
fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir.

14. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD244,277 as of December 31, 2021	3,486	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) ("MUFG")	1,661	
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	515	
Total	5,662	
Less short-term portion	(5,662)	
Long-Term Portion	-	

Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum payment under the lease
agreements as at December 31, 2022 and 2021, are as
follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due:
Kurang dari 1 tahun	-	5,810	Less than 1 year
1 - 5 tahun	-	-	1 - 5 years
Jumlah	5,810	5,810	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	-	(148)	Less future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum	5,662	5,662	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(5,662)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-Term Portion

The financing that have been obtained by PT VDI are as
follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease
facility for rental equipment. The facility due in
January and February 2021, and charged with 9.50%
- 10.20% interest rate per annum for the year ended
December 31, 2021. This finance lease facility has
expired as of December 31, 2022.
- b. Financing from CTLI represents finance lease facility
for rental equipment. The financing due in January
2021 and charged with 10.20% interest rate per
annum for the year ended December 31, 2021. This
finance lease facility has expired as of December 31,
2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pembiayaan dari ASF (pihak berelasi) merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Pada 31 Desember 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir.

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Pada 31 Desember 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir.
- b. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Pada 31 Desember 2022, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- c. Financing from ASF (related party) represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2022, and 2021. This finance lease facility has expired as of December 31, 2022.

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2022, and 2021. This finance lease facility has expired as of December 31, 2022.
- b. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021. This finance lease facility has expired as of December 31, 2022.

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

15. PINJAMAN

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	108,698	64,731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39,064)	(22,846)
Bagian Jangka Panjang	69,634	41,885

15. LOANS

Bank loans - third parties
Permata

Less current maturities

Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas Piutang Usaha milik perusahaan sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp350.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Pada 31 Desember 2022, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 September 2023. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2027, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,10% - 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750, dan tidak ada saldo pinjaman yang terutang pada 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai 18 Mei 2023.

15. LOANS (continued)

The Company (continued)

The loans that have been obtained by the Company are:

- a. Loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2022 and 2021. These facilities are available until May 18, 2023. The facility are secured with Fiduciary of Company Account receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. For financial position as of December 31, 2022 and 2021, both covenants have been met.

- b. Loan from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp350,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2022. These facilities are available until September 29, 2023. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

Based on agreement with CIMB, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. For financial position as of December 31, 2022, both covenants have been met.

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. This loan will be due from October 2024 until December 2027, and charged with interest rate 9,10% - 9,50% per annum for the year ended December 31, 2022, and 9,50% - 10,65% for the year ended December 31, 2021. There is also bank overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750, and there was no outstanding balances due as of June 30, 2022 and December 31, 2021. These facilities are available until May 18, 2023.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

15. LOANS (continued)

PT VDI (continued)

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2023. There is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2022 and 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2022 and 2021, both covenants have been met.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	7,268	346,432
Pihak ketiga	195,338	171,958
Jumlah	202,606	518,390

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 30)
Third parties
Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	16,290	30,018
Pihak ketiga	452,335	367,327
Jumlah	468,625	397,345

17. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

Related parties (Note 30)
Third parties
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Akrual imbalan kerja	71,043	49,203
Kewajiban imbalan pascakerja	45,808	56,390
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,491	1,882
Jumlah	119,342	107,475
Bagian jangka pendek	(71,043)	(49,203)
Bagian jangka panjang	48,299	58,272

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.641 dan Rp1.821.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai pembalikan (beban) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	6,460	6,615
Biaya bunga	3,460	3,784
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	995	1,156
Biaya Terminasi	468	484
Kelebihan pembayaran	160	441
Biaya jasa lalu-amendemen	63	(18,652)
Dampak Press Release DSAK IAI/IFRIC AD	(7,570)	-
Penyesuaian karyawan permanen baru	-	(120)
Jumlah	4,036	(6,292)

18. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Akrual imbalan kerja	71,043	49,203	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	45,808	56,390	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,491	1,882	Other long-term employee benefits
Jumlah	119,342	107,475	Total
Bagian jangka pendek	(71,043)	(49,203)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	48,299	58,272	Long-term portion

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp1,641 and Rp1,821, respectively.

Post-employment benefits

In compliance with prevailing law, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit reversal (expenses) are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	6,460	6,615	Current service cost
Biaya bunga	3,460	3,784	Interest cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	995	1,156	Liability due to recognition of past services
Biaya Terminasi	468	484	Termination Cost
Kelebihan pembayaran	160	441	Excess of benefit paid
Biaya jasa lalu-amendemen	63	(18,652)	Past service cost-amendment
Dampak Press Release DSAK IAI/IFRIC AD	(7,570)	-	Impact of the Press Release DSAK IAI/IFRIC AD
Penyesuaian karyawan permanen baru	-	(120)	Adjustment for new employees
Jumlah	4,036	(6,292)	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen untuk 31 Desember 2022 dan 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2022: 7,20% - 7,40% per tahun/ 7.20% - 7.40% per annum; 2021: 7,10% - 7,45% per tahun/ 7.10% - 7.45% per annum;
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2022: 5% - 10% per tahun/ 5% - 10% per annum 2021: 7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Liabilitas awal tahun	56,390	68,241
Beban periode berjalan	4,036	(6,292)
Pengalihan saldo kewajiban	370	314
Pembayaran	(5,574)	(3,278)
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasca kerja	160	-
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(9,574)	(2,595)
Liabilitas akhir tahun	45,808	56,390

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2022 and 2021, with the following assumptions:

Normal Retirement Age
Discount Rate
Annual Salary Increase Rate
Disability Rate
Resignation Rate
Table of Mortality

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2022 adalah Rp1.889.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2022 is Rp1,889.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2022 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	43,307	50,468	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	51,574	42,223	Salary increase rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2022, is presented below:

	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year</u>	<u>Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja	5,163	17,444	500,428	523,035	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2022 dan 2021:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Harga Emas	2022: Rp0,97 per gram/Rp0.97 per gram	Gold Prices
	2021: Rp0,88 per gram/Rp0.88 per gram	
Tingkat Kenaikan Emas	2022: 6,0% per tahun/6.0% per annum	Gold Increase Rate
	2021: 7,5% per tahun/7.5% per annum	

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	513	5	Liability due to recognition of past services
Biaya jasa kini	374	236	Current service cost
Biaya bunga	132	142	Interest cost
Kerugian aktuarial	(121)	(346)	Actuarial loss
Jumlah	898	37	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Liabilitas awal tahun	1,882	2,052	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	898	37	Current year expenses
Pembayaran	(289)	(207)	Payment
Liabilitas akhir tahun	2,491	1,882	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2022
adalah:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	2,305	2,702	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2,491	2,491	Salary increase rate
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:	Expected maturity analysis of undiscounted other long- term employee benefits as of December 31, 2022 is presented below:			
	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	384	951	16,372	17,707
				Other long-term employee benefits

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	105,379,500	5.62	10,538	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	139,120,500	7.42	13,912	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of the defined contribution obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
December 31, 2022, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	2,305	2,702	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2,491	2,491	Salary increase rate
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:	Expected maturity analysis of undiscounted other long- term employee benefits as of December 31, 2022 is presented below:			
	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	384	951	16,372	17,707
				Other long-term employee benefits

19. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500	142,500	Issuance of share capital through Initial Public Offering
Beban emisi saham	(2,676)	(2,676)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14,123)	629	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	71	61	Tax amnesty
Saldo akhir	125,772	140,514	Ending balance

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2022 and 2021,
are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:		
Transaksi dengan PT Multipolar Multimedia Prima atas:		
PT Tecnovos International	12	12
PT Indonesia Media Televisi	5,531	5,531
Penambahan di tahun 2016:		
Transaksi antara PT Visionet Internasional dengan PT MSA atas PT API	762	762
Penambahan di tahun 2022:		
Transaksi antara PT MED atas PT TPA	(11,888)	-
Transaksi antara PT PEG atas PT DDV	(2,864)	-
Saldo akhir	(14,123)	629

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2022 and 2021:

<i>Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
<i>Addition in the year 2013:</i>
<i>Transaction with PT Multipolar Multimedia Prima over:</i>
<i>PT Tecnovos International</i>
<i>PT Indonesia Media Televisi</i>
<i>Addition in the year 2016:</i>
<i>Transaction between PT Visionet Internasional and PT MSA over PT API</i>
<i>Addition in the year 2022:</i>
<i>Transaction between PT MED over PT TPA</i>
<i>Transaction between PT PEG over PT DDV</i>
<i>Ending balance</i>

21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Nilai setelah transaksi	-	170,436
Nilai buku tercatat	-	(146,722)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	-	23,714

Selisih kurang transaksi dengan pihak non pengendali lainnya pada 31 Desember 2021, berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd are as follows:

<i>Post transaction value</i>
<i>Book value</i>
<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>

Negative difference in transaction with other non controlling interest as at December 31, 2021, arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**22. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN
CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 020/DIR-MLPT/IX/2022 tanggal 02 September 2022, yg telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No. 021/KOM-MLPT/IX/2022 tanggal 05 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tahun buku 2022 sebesar Rp290.625 atau Rp155,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 September 2022. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 23 September 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2022, yang telah diaktanotariskan dengan Akta No. 08 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp253.125 atau Rp135,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2022 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen final tersebut telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 sebesar Rp84.375 atau Rp45,00 (dalam angka penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Januari 2022, yang telah diaktanotariskan dengan Akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar Rp168.750 atau Rp90,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2022. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, yang telah diaktanotariskan dengan Akta No. 37 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp215.625 atau Rp115,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2021 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2021.

**22. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 020/DIR-MLPT/IX/2022 dated September 02, 2022 which has obtained Approval of the Board of Commissioners No. 021/KOM-MLPT/IX/2022 dated September 05, 2022, at the Company declare dividend distribution for financial year 2022 in amount of Rp290,625 or Rp155.00 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on September 16, 2022. The payment of dividend was made on September 23, 2022.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 11, 2022, the minutes of which are notarialized under Deed No. 08 by Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp253,125 or Rp135.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 24, 2022, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of final dividend was made on June 10, 2022 amounted to Rp84,375 or Rp45,00 (in full amount) per share.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on January 3, 2022, the minutes of which are notarialized under Deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend for financial year 2021 amounted to Rp168,750 or Rp90.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on January 13, 2022. The payment of dividend was made on January 26, 2022.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 30, 2021, the minutes of which are notarialized under Deed No. 37 by Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp215,625 or Rp115.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 17, 2021, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2021.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT VDI	167	168
PT DDT	(11)	-
PT MSA	(2,782)	(2,707)
PT GTN	-	104,865
Jumlah	(2,626)	102,326

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership		Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive gain (loss) allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021
PT GTN	-	35.00	-	1,722	-	104,865

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset lancar	-	23,027	Current assets
Aset tidak lancar	-	289,915	Non-current assets
Jumlah aset	-	312,942	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	10,246	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	3,414	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	13,660	Total liabilities
	2022	2021	
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	-	3,854	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	-	(3,883)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	(65)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas netto	-	(94)	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2022	2021
Penjualan bersih	-	30,782
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	-	4,738
Rugi periode berjalan	-	4,738
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	-	4,921
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	4,921

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows: (continued)

	2022	2021	
Net sales	-	30,782	
Loss for the period attributable to: Equity holders of the parent	-	4,738	
Loss for the period	-	4,738	
Total comprehensive income for the period attributable to: Equity holders of the parent	-	4,921	
Total comprehensive income for the period	-	4,921	

24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 30)	784,868	773,118
Pihak ketiga	2,657,355	2,223,628
Jumlah	3,442,223	2,996,746

24. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)	784,868	773,118	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	2,657,355	2,223,628	Third parties
Jumlah	3,442,223	2,996,746	Total
	2022	2021	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,838,545	1,589,119	Hardware and supporting devices
Jasa teknologi	920,972	705,800	Technology services
IT outsourcing	491,449	503,826	IT outsourcing
Perangkat lunak	148,559	156,466	Software
Lain-lain	42,698	41,535	Others
Jumlah	3,442,223	2,996,746	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022,
penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan
bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk sebesar
Rp940.475, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2021, adalah penjualan kepada PT Link Net
Tbk (Catatan 30), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
sebesar Rp314.484.

For the year ended December 31, 2022, the individual
sales which exceed 10% from total net sales was sales to
PT Link Net Tbk amounting to Rp940,475, while for the
year ended December 31, 2021, were sales to PT Link
Net Tbk (Note 30), and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
amounting to Rp314,484.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,572,194	1,397,953
Jasa teknologi	759,241	571,707
IT outsourcing	386,538	412,291
Perangkat lunak	123,601	135,628
Lain-lain	33,635	41,554
Jumlah	2,875,209	2,559,133

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited masing-masing sebesar Rp606.757 dan Rp329.947.

25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2022	2021
Hardware and supporting devices	1,572,194	1,397,953
Technology services	759,241	571,707
IT outsourcing	386,538	412,291
Software	123,601	135,628
Others	33,635	41,554
Total	2,875,209	2,559,133

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp606,757 and Rp329,947, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	75,990	57,807
Beban pajak	6,824	4,501
Penyusutan (Catatan 9)	6,562	6,694
Perbaikan dan pemeliharaan	2,286	2,280
Transportasi	983	254
Lain-lain	4,535	3,985
Jumlah	97,180	75,521

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021
Salaries and allowances	75,990	57,807
Tax expense	6,824	4,501
Depreciation (Note 9)	6,562	6,694
Repair and maintenance	2,286	2,280
Transportation	983	254
Others	4,535	3,985
Total	97,180	75,521

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	105,511	56,393
Jasa profesional	18,735	4,242
Penyusutan (Catatan 9)	7,528	5,948
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian	6,588	40
Perlengkapan kantor	5,440	1,067
Sewa	4,942	279
Perbaikan dan pemeliharaan	1,855	981
Beban pajak	317	5,448
Amortisasi (Catatan 10)	251	1,250
Lain-lain	7,988	5,692
Jumlah	159,155	81,340

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021
Salaries and allowances	105,511	56,393
Professional fees	18,735	4,242
Depreciation (Note 9)	7,528	5,948
Allowance for expected credit loss	6,588	40
Office supplies	5,440	1,067
Rental	4,942	279
Repair and maintenance	1,855	981
Tax expense	317	5,448
Amortization (Note 10)	251	1,250
Others	7,988	5,692
Total	159,155	81,340

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Keuntungan dari selisih kurs	4,922	713	Gain on foreign exchange difference
Keuntungan dari investasi jangka panjang yang belum direalisasi	4,050	-	Unrealized loss from long-term investment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,976	1,566	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	10,948	2,279	Total

28. OTHER INCOME

This account consists of:

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kerugian dari selisih kurs	217	427	Loss on foreign exchange difference
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	-	6	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	217	433	Total

29. OTHER EXPENSE

This account consists of:

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	330,810	395,037
Persentase dari jumlah aset	12.2%	13.2%
Piutang usaha		
PT Mahkota Sentosa Utama	18,517	18,857
PT Lippo Malls Indonesia	10,143	10,892
PT Matahari Putra Prima Tbk	7,133	11,854
PT Bank Nationalnobu Tbk	5,822	10,959
PT Lippo Karawaci Tbk	5,363	5,721
PT Matahari Department Store Tbk	4,440	2,815
PT First Media News	3,345	-
PT Prima Wira Utama	2,838	4,099
PT Siloam International Hospitals Tbk	683	2,019
Yayasan Universitas Pelita Harapan	399	1,414
PT Link Net Tbk****)	-	425,254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,069	4,030
Sub Jumlah	60,752	497,914
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13,316)	(7,731)
Jumlah	47,436	490,183
Persentase dari jumlah aset	1.7%	16.3%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Malls Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT First Media News
PT Prima Wira Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Link Net Tbk****)
Others (below Rp1,000 each)
Sub Total
Allowance for expected credit loss
Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	25	3
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
PT Lippo General Insurance Tbk	1,364	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	409	549
Jumlah	1,773	549
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	564	1,304
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Pembelian aset tetap		
PT Multipolar Tbk	33,000	-
Persentase dari jumlah aset	1.2%	-
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	-	1,103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,550	702
Jumlah	1,550	1,805
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk****)	-	3,890
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	751	414
Jumlah	751	4,304
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.2%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	26	59
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	-	2,214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	40
Jumlah	-	2,254
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.1%
Liabilitas Sewa		
PT Asiatic Sejahtera Finance	-	515
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.0%

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Other current financial assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets
Prepaid expenses
PT Lippo General Insurance Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total assets
Other current assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets
Purchase of fixed assets
PT Multipolar Tbk
Percentage of total assets
Other non-current assets
PT First Media Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total assets
Trade payables
PT Link Net Tbk****)
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Other financial liabilities
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total liabilities
Accrued expenses
PT Multipolar Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Lease Liabilities
PT Asiatic Sejahtera Finance
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Uang muka pelanggan		
PT Bank Nationalnoba Tbk	4,834	6,898
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	4,053
PT Link Net Tbk****)	-	315,919
PT Infra Solusi Indonesia****)	-	16,411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,434	3,151
Jumlah	7,268	346,432
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	17.0%
Pendapatan diterima di muka		
PT Matahari Department Store Tbk	5,503	3,643
PT Bank Nationalnoba Tbk	4,262	4,009
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,787	1,198
PT Siloam International Hospitals Tbk	356	1,953
PT Link Net Tbk****)	-	16,109
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,382	3,106
Jumlah	16,290	30,018
Persentase dari jumlah liabilitas	0.9%	1.5%

****) PT Link Net Tbk dan PT Infra Solusi Indonesia tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	2022	2021
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk****)	594,592	591,985
PT Matahari Putra Prima Tbk	49,204	45,005
PT Bank Nationalnoba Tbk	43,494	40,012
PT Matahari Department Store Tbk	36,817	32,542
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,999	14,443
PT Lippo Malls Indonesia	10,698	9,244
PT Lippo Karawaci Tbk	4,918	7,284
Yayasan Universitas Pelita Harapan	4,490	4,315
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	4,046	3,232
PT Lippo General Insurance Tbk	3,594	4,193
PT Cinemaxx Global Pasifik	3,587	1,962
PT Lippo Life Assurance	2,758	183
PT First Media News	2,705	-
PT Lippo Cikarang Tbk	1,110	2,749
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	1,109	859
PT Satyagraha Dinamika Unggul	536	1,229
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan	365	3,859
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7,846	10,022
Jumlah	784,868	773,118
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	22.8%	25.8%

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Advance from customers		
PT Bank Nationalnoba Tbk	4,834	6,898
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	4,053
PT Link Net Tbk****)	-	315,919
PT Infra Solusi Indonesia****)	-	16,411
Others (below Rp1,000 each)	2,434	3,151
Total	7,268	346,432
Percentage of total liabilities	0.4%	17.0%
Unearned revenue		
PT Matahari Department Store Tbk	5,503	3,643
PT Bank Nationalnoba Tbk	4,262	4,009
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,787	1,198
PT Siloam International Hospitals Tbk	356	1,953
PT Link Net Tbk****)	-	16,109
Others (below Rp1,000 each)	4,382	3,106
Total	16,290	30,018
Percentage of total liabilities	0.9%	1.5%

****) PT Link Net Tbk and PT Infra Solusi Indonesia is no longer become related party since June 22, 2022.

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	2022	2021
Net sales and service revenues		
PT Link Net Tbk****)	594,592	591,985
PT Matahari Putra Prima Tbk	49,204	45,005
PT Bank Nationalnoba Tbk	43,494	40,012
PT Matahari Department Store Tbk	36,817	32,542
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,999	14,443
PT Lippo Malls Indonesia	10,698	9,244
PT Lippo Karawaci Tbk	4,918	7,284
Yayasan Universitas Pelita Harapan	4,490	4,315
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	4,046	3,232
PT Lippo General Insurance Tbk	3,594	4,193
PT Cinemaxx Global Pasifik	3,587	1,962
PT Lippo Life Assurance	2,758	183
PT First Media News	2,705	-
PT Lippo Cikarang Tbk	1,110	2,749
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	1,109	859
PT Satyagraha Dinamika Unggul	536	1,229
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan	365	3,859
Others (below Rp1,000 each)	7,846	10,022
Total	784,868	773,118
Percentage of net sales and service revenues	22.8%	25.8%

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi (lanjutan):

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties
(continued):

	2022	2021
Pembelian barang dan jasa		
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,034	3,922
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	2,653	-
PT Lippo General Insurance Tbk	2,397	1,839
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,404	-
PT Link Net Tbk****)	191	3,757
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,289	1,491
Jumlah	11,968	11,009
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.4%	0.4%
Beban penjualan		
PT Star Pacific Tbk	1,260	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,245	1,163
Jumlah	2,505	1,163
Persentase dari jumlah beban penjualan	2.4%	1.5%
Beban umum dan administrasi		
PT Lippo General Insurance Tbk	1,636	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,457	1,385
Jumlah	3,093	1,385
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	2.0%	1.7%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	39,562	25,890
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	5
Jumlah	39,562	25,895
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	15.4%	16.5%
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,049	330
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	9.6%	14.5%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,265	4,886
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	32.6%	30.9%

Purchase of goods and services

Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Grahaputra Mandirikharisma
PT Link Net Tbk****)
Others
(below Rp1,000 each)

Total

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

PT Star Pacific Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total

Percentage of selling expenses

General and administrative expenses

PT Lippo General Insurance Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total

**Percentage of general and
administrative expenses**

**Directors' and Board of Commissioners'
salaries and allowances**

Short term employee benefit
Other long term employee benefit

Total

**Percentage of selling expenses and
general and administrative expenses**

Other Income

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of other income

Interest income

PT Bank Nationalnobu Tbk

Total percentage of interest income

****) PT Link Net Tbk dan PT Infra Solusi Indonesia tidak lagi menjadi pihak
berelasi sejak 22 Juni 2022.

****) PT Link Net Tbk and PT Infra Solusi Indonesia is no longer become related
party since June 22, 2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk ****)	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same Association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
10	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
11	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
12	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
13	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Akrual biaya sewa, dan pembelian aset tetap/ <i>Accrued for rental, and purchase of fixed asset</i>
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Biaya dibayar dimuka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, net sales and service revenues, purchase of goods and services, general and administration expense</i>
15	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Infra Solusi Indonesia****)	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same Association</i>	Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customers</i>
17	PT First Media News	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and sales and service revenues</i>
18	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, association entities from same association</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Lippo Life Assurance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Satyagraha Dinamika Unggul	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
23	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
24	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ Affiliate, subsidiary of the parent entity	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
25	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
26	PT Star Pacific Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Beban penjualan/ Selling expense
27	Direksi dan Dewan Komisaris/ Directors and Board of Commissioners	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

****) PT Link Net Tbk dan PT Infra Solusi Indonesia tidak lagi menjadi pihak
berelasi sejak 22 Juni 2022.

****) PT Link Net Tbk and PT Infra Solusi Indonesia is no longer become related
party since June 22, 2022.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of December 31, 2022 and 2021, are as
follows:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022			31 Des 2021/Dec 31, 2021			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	3,173,601	-	49,924	4,530,799	1,014	64,665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	38,147	-	544	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2,388,033	-	37,566	-	-	-	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,255,299	-	82,671	3,262,015	-	46,546	Other non-current financial assets
Jumlah	10,816,933	-	170,161	7,830,961	1,014	111,755	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	6,965,391	-	109,573	4,390,747	-	62,652	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	379	-	5	Other financial liabilities
Beban akrual	-	-	-	1,302	-	19	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	244,277	-	3,486	Lease liabilities - current maturities
Jumlah	6,965,391	-	109,573	4,636,705	-	66,162	Total
Aset (Liabilitas) - bersih	3,851,542	-	60,588	3,194,256	1,014	45,593	Assets (Liabilities) - net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	559,004	259,198	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	298	138	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- Server data center dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.741;
 - Mid range server dengan Pertamina Bina Medika IHC, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.046.
- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.088;
 - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Mei 2026 dan April 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.512;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp133.979;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.886.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company entered into lease agreements for:*
- *Data center server with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2025 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp5,741;*
 - *Mid range server with Pertamina Bina Medika IHC, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2026 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp2,046.*
- b. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
- *Electronic Data Capture ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2027, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp32,088;*
 - *EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on May 2026 and April 2027, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp4,512;*
 - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on October 2025, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp133,979;*
 - *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp8,886.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.506.
- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	1,294
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	727
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	2,021
<u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	228,915
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	252,637
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	481,552

- d. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp286.802 dan CIMB sebesar Rp450.000.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)
- ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp3,506.
- c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2022, are as follows:

<u>Lease payments</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
Total
<u>Lease receipts</u>
For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
Total

- d. As at December 31, 2022, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp286,802, and CIMB amounting to Rp450,000.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Kas dan setara kas	647,506	705,938
Piutang usaha	642,706	788,754
Aset keuangan lancar lainnya	105,260	80,867
Aset keuangan tidak lancar lainnya	83,801	6,114
Jumlah	1,479,273	1,581,673

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

- (i) Risiko kredit (lanjutan)
Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	647,506	-	-	-	-	647,506
Piutang usaha	314,139	261,392	44,075	23,100	14,712	657,418
Aset keuangan lancar lainnya	102,331	2,463	59	407	-	105,260
Aset keuangan tidak lancar lainnya	83,801	-	-	-	-	83,801
Jumlah	1,147,777	263,855	44,134	23,507	14,712	1,493,985

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non-current
financial assets

Total

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	705,938	-	-	-	-	705,938
Piutang usaha	501,440	240,266	14,094	32,954	8,614	797,368
Aset keuangan lancar lainnya	80,234	467	16	150	-	80,867
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,114	-	-	-	-	6,114
Jumlah	1,293,726	240,733	14,110	33,104	8,614	1,590,287

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non-current
financial assets

Total

- (ii) Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

- (ii) Liquidity risk
Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
31 Des 2022						
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	382,419	382,419	382,419	-	-	-
Utang pajak dan beban akrual	599,072	599,072	599,072	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,043	71,043	71,043	-	-	-
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	733	733	-	404	329	-
Utang bank	108,698	108,698	39,064	35,256	34,378	-
31 Des 2021						
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	389,657	389,657	389,657	-	-	-
Utang pajak dan beban akrual	539,507	539,507	539,507	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,203	49,203	49,203	-	-	-
Liabilitas sewa	5,662	5,662	5,662	-	-	-
Utang bank	64,731	64,731	22,846	22,846	19,039	-

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

Dec 31, 2022						
Trade payables and others	-	-	-	-	-	-
Taxes payable and accrued expenses	-	-	-	-	-	-
Short-term employee benefit liabilities	-	-	-	-	-	-
Other non-current financial liabilities	-	-	-	-	-	-
Bank loans	-	-	-	-	-	-
Dec 31, 2021						
Trade payables and others	-	-	-	-	-	-
Taxes payable and accrued expenses	-	-	-	-	-	-
Short-term employee benefit liabilities	-	-	-	-	-	-
Lease liabilities	-	-	-	-	-	-
Bank loans	-	-	-	-	-	-

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp2.363. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2022, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occurred in the Company and Subsidiaries' consolidated profit amounting to Rp2,363. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the years ended December 31, 2022, there is no impact on the consolidated net profit for the year from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, 14, and 15.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)
Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022:

<u>Deskripsi</u>
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)
Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at December 31, 2022, is as follows:

<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Description</u>
55,917	Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income
82,671	Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss

Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,896,361	2,043,592
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(647,506)	(705,938)
Jumlah Liabilitas Neto	<u>1,248,855</u>	<u>1,337,654</u>
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	827,049	854,452
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	6,994	(37,741)
Modal Disesuaikan	<u>834,043</u>	<u>816,711</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u>1.50</u>	<u>1.64</u>

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	3,980	31,087
Penambahan aset hak guna di aset tetap	1,815	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka aset tetap	1,114	-
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	-	21,175

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow

Addition of fixed assets through inventory reclassification
Addition right of use asset in fixed assets
Addition of fixed assets through reclassification from advance for fixed assets
Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Pengaruh Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Deconsolidated Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa	5,662	(4,841)	25	(846)	-	Lease Liabilities
Utang Bank	64,731	43,967	-	-	108,698	Bank Loans

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Pengaruh Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Deconsolidated Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Sewa	33,340	(25,712)	(1,966)	-	5,662	Lease Liabilities
Utang Bank	132,359	(67,628)	-	-	64,731	Bank Loans

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd sebesar USD5,000,000.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2023, the Company invested in Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund *mutual fund* which is stated at fair value through profit or loss which is managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager with the investment value of USD5,000,000.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI DAN AKUN-AKUN YANG
DISAJIKAN KEMBALI**

Pada tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Visionet Data International telah melaksanakan pembelian saham PT Teknologi Pamadya Analitika, dan PT Digital Data Venture dari PT Medika Ekosis Digital dan PT Prima Ecommerce Global, keduanya merupakan entitas anak dari PT Multipolar Tbk (Catatan 1.c).

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sesuai dengan prinsip kombinasi bisnis dalam Catatan 2.m.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2021. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT TPA dan PT DDV sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	703,693	705,938
Piutang usaha		
Pihak berelasi	490,183	490,183
Pihak ketiga	298,571	298,571
Aset keuangan lancar lainnya	80,553	80,867
Persediaan	486,216	486,216
Pajak dibayar di muka	19,751	19,890
Biaya dibayar di muka	11,545	11,806
Aset lancar lainnya	100,377	100,379
Jumlah aset lancar	2,190,889	2,193,850

**38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF ACCOUNTS**

On August 05, 2022, the Company and its Subsidiary, PT Visionet Data International, have purchased the shares of PT Teknologi Pamadya Analitika, and PT Digital Data Venture from PT Medika Ekosis Digital dan PT Prima Ecommerce Global, both are subsidiaries of PT Multipolar Tbk (Note 1.c)

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" in accordance with the principles of business combination described in Note 2.m.

The financial statements for the year ended December 31, 2021 and statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presented or January 1, 2021. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT TPA, and PT DDV before the effective date is presented as a proforma adjustment in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 1 January 2021/ December 31, 2020 before and after being restated are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
			ASSETS
			CURRENT ASSETS
	629,756	631,258	Cash and cash equivalents
			Trade receivables
	198,764	198,764	Related parties
	200,981	200,981	Third parties
	45,189	45,188	Other current financial assets
	392,315	392,315	Inventories
	43,591	43,591	Prepaid taxes
	6,099	6,099	Prepaid expenses
	73,296	73,296	Other current assets
	1,589,991	1,591,492	Total current assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI DAN AKUN-AKUN YANG DISAJIKAN
KEMBALI (lanjutan)**

**38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF ACCOUNTS (continued)**

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada
31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember
2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah
sebagai berikut (lanjutan):

The consolidated financial statements for the years
ended December 31, 2021 and 1 January 2021/
December 31, 2020 before and after being restated are
as follows (continued):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan					Other non-current financial assets
tidak lancar lainnya	6,114	6,114	11,129	11,129	Investment property
Properti investasi	118,997	118,997	118,997	118,997	Fixed assets
Aset tetap	649,602	651,806	683,147	684,622	Intangible asset
Aset takberwujud	210	554	1,445	1,445	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	25,224	25,869	11,243	11,355	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	2,066	3,180	1,850	1,850	Total non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	802,213	806,520	827,811	829,398	
JUMLAH ASET	2,993,102	3,000,370	2,417,802	2,420,890	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	4,304	4,304	4,972	4,972	Related parties
Pihak ketiga	380,956	380,956	273,240	273,240	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	4,397	5,648	27,693	27,693	Other financial liabilities
Beban akrual	490,903	491,518	495,137	495,137	Accrued expenses
Utang pajak	48,604	48,733	23,635	23,677	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	49,203	49,203	39,661	39,661	Current maturities of long-term debt:
Bagian lancar atas utang					Lease liabilities
jangka panjang:					Bank loans
Liabilitas sewa	5,662	5,662	27,718	27,718	Advance from customers
Utang bank	22,846	22,846	39,216	39,216	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	518,390	518,390	142,642	142,642	Total current liabilities
Pendapatan diterima di muka	397,345	397,345	268,266	268,266	
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,922,610	1,924,605	1,342,180	1,342,222	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI DAN AKUN-AKUN YANG
DISAJIKAN KEMBALI (lanjutan)**

**38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF ACCOUNTS (continued)**

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada
31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember
2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah
sebagai berikut (lanjutan):

The consolidated financial statements for the years
ended December 31, 2021 and 1 January 2021/
December 31, 2020 before and after being restated are
as follows (continued):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
					NON-CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liabilities
jangka panjang	55,921	58,272	69,786	70,293	
Liabilitas keuangan jangka					Other long-term financial liabilities
panjang lainnya	-	5,000	277	277	
Utang jangka panjang - setelah					Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					Leased liability
Liabilitas sewa	-	-	5,622	5,622	Bank loans
Utang bank	41,885	41,885	93,143	93,143	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13,830	13,830	24,771	24,771	
Jumlah liabilitas					Total non-current liabilities
jangka panjang	111,636	118,987	193,599	194,106	
Jumlah Liabilitas	2,034,246	2,043,592	1,535,779	1,536,328	Total Liabilities
					EQUITY
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
6.000.000.000 saham					6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000					capital - 1,875,000,000
saham	187,500	187,500	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	140,514	140,514	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Modal proforma yang timbul					Proforma capital arising
karena transaksi akuisisi					from acquisition under
entitas sepengendali	-	(2,078)	-	2,539	of entity common control
Selisih transaksi dengan pihak					Difference in transaction with
non-pengendali	23,387	23,387	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	(2,407)	(2,407)	404	404	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	800	800	700	700	Appropriated
Belum dicadangkan	506,736	506,736	461,304	461,304	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat					Total equity attributable
diatribusikan kepada					to owners of
pemilik entitas induk	856,530	854,452	813,809	816,348	the parent
Kepentingan non-pengendali	102,326	102,326	68,214	68,214	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	958,856	956,778	882,023	884,562	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,993,102	3,000,370	2,417,802	2,420,890	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**38. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI DAN AKUN-AKUN YANG DISAJIKAN
KEMBALI (lanjutan)**

**38. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL AND RESTATEMENT
OF ACCOUNTS (continued)**

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada
31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember
2020 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah
sebagai berikut (lanjutan):

The consolidated financial statements for the years
ended December 31, 2021 and 1 January 2021/
December 31, 2020 before and after being restated are
as follows (continued):

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,996,710	2,996,746	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(2,559,133)	(2,559,133)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	437,577	437,613	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(75,506)	(75,521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70,965)	(81,340)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2,279	2,279	Other income
Beban lain-lain	(433)	(433)	Other expenses
LABA USAHA	292,952	282,598	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	15,805	15,807	Interest income
Beban bunga	(13,754)	(13,756)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	295,003	284,649	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(34,133)	(33,554)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	260,870	251,095	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	2,595	2,595	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	(571)	(571)	Related income tax
	<u>2,024</u>	<u>2,024</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2,811)	(2,811)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(787)	(787)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	260,083	250,308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the years ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	470,636	559,240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	11,632	441,213	Related parties
Pihak ketiga	554,978	254,439	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	103,333	79,580	Other current financial assets
Persediaan	498,414	472,355	Inventories
Pajak dibayar di muka	6,790	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	192	544	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	137,927	86,361	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,783,902	1,893,732	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	82,704	951	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	349,410	508,410	Investment in subsidiaries
Properti investasi	59,498	118,997	Investment properties
Aset tetap	123,836	132,426	Fixed assets
Aset takberwujud	52	210	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7,145	9,430	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	622,645	770,424	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,406,547	2,664,156	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3,474	1,014	Related parties
Pihak ketiga	334,959	356,606	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	4,661	3,102	Other financial liabilities
Beban akrual	508,380	430,566	Accrued expenses
Utang pajak	18,497	46,195	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47,044	26,641	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	196,671	513,029	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	464,125	393,067	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,577,811	1,770,220	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27,558	36,243	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,455	1,455	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	29,013	37,698	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1,606,824	1,807,918	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(16,572)	(2,407)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	900	800	Appropriated
Belum dicadangkan	494,251	536,701	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	799,723	856,238	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,406,547	2,664,156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,959,092	2,474,256	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(2,499,850)	(2,120,480)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	459,242	353,776	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(88,446)	(66,697)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57,983)	(36,014)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	59,761	1,620	Other income
LABA USAHA	372,574	252,685	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	7,133	16,462	Interest income
Beban bunga	(180)	(145)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan properti investasi	123,343	-	Gain on sales of Properties Investment
Kerugian dari penjualan kepemilikan saham entitas anak	70,970	-	Gain on sales of share ownership in subsidiary
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	573,840	269,002	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(78,446)	(53,567)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	495,394	215,435	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	7,700	1,801	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	(1,694)	(396)	Related income tax
	(6,006)	1,405	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14,165)	(2,811)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	487,235	214,029	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other <u>Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>				
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value</i>	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement of Defined Benefits Plan</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2021	187,500	133,644	404	8,015	700	527,571	857,834	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 30, 2021:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(215,625)	(215,625)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum					100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(2,811)	1,405	-	215,435	214,029	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	187,500	133,644	(2,407)	9,420	800	527,281	856,238	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Januari 2022:								Resolution of the Extraordinary Meeting of the Shareholders on January 3, 2022:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(168,750)	(168,750)	Cash dividend
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2022:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 11, 2022:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(84,375)	(84,375)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum					100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(290,625)	(290,625)	Cash dividend
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(14,165)	6,006	-	495,394	487,235	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	187,500	133,644	(16,572)	15,426	900	478,825	799,723	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

LAMPIRAN V

APPENDIX V

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2022	2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,811,953	2,607,146	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,448,457)	(2,149,899)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(157,202)	(135,300)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(26,498)	(23,810)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	11,295	39,525	Other receipts
Pembayaran lainnya	(1,908)	(2,109)	Other payments
Pembayaran pajak lainnya	-	(15,233)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77,244)	(57,837)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111,939	262,483	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil penjualan kepemilikan saham pada entitas anak	352,505	-	Proceeds from sale of shares ownership in subsidiary
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	49,884	-	Dividend receipt from investment activities
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(82,671)	5,000	Decrease (increase) in other non current financial assets
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(122,045)	(20,800)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Hasil pelepasan aset tetap	232	211	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil pelepasan Properti Investasi	182,842	-	Proceeds from disposal of Property Investment
Perolehan aset tetap	(12,003)	(7,716)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(31)	(15)	Addition of Intangible Assets
Akuisisi entitas anak	(490)	-	Acquisitions of subsidiaries
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(31,886)	(1,470)	Addition in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4,715)	(35,152)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	331,622	(59,942)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(180)	(145)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	7,133	16,462	Receipts from interest income
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(543,750)	(215,625)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(536,797)	(199,308)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(93,236)	3,233	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	4,632	740	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	559,240	555,267	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	470,636	559,240	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara*)	Jakarta/Jakarta	--
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Teknologi Pamadya Analitika**)	Tangerang/Tangerang	99.98
PT Digital Data Venture**)	Tangerang/Tangerang	99.99

*) PT Graha Teknologi Nusantara tidak lagi dikonsolidasi sejak 27 April 2022
 (Catatan 1.c).

**) PT Teknologi Pamadya Analitika dan PT Digital Data Venture dikonsolidasi sejak 5 Agustus 2022

*) PT Graha Teknologi Nusantara is no longer consolidated since April 27, 2022
 (Note 1.c).

**) PT Teknologi Pamadya Analitika and PT Digital Data Venture are consolidated since August 5, 2022

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.